

**PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MIN 2 SERAM
BAGIAN BARAT**



**Oleh: Abdul Majid
NIM: 19204090003**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Majid
NIM : 19204090003
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : MPI

Menyatakan bahwa naskah yang berada dalam tesis ini secara keseluruhan benar-benar adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 Juli 2021
Saya yang menyatakan,



Abdul Majid, S.Pd
NIM. 19204090003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Majid
NIM : 19204090003
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : MPI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 Juli 2021
Saya yang menyatakan,



Abdul Majid, S.Pd
NIM. 19204090003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1846/Un.02/DT/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MIN 2 SERAM BAGIAN BARAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL MAJID, S.pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204090003
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6101040e217d7



Penguji I
Prof. Dr. H. Maragustam, M.A
SIGNED

Valid ID: 605918d51747a



Penguji II
Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 61094834c40



Yogyakarta, 22 Juli 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 611096c1b681b

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum warahmanullahi wabaraakaatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MIN 2 SERAM BAGIAN BARAT

Yang ditulis oleh:

Nama : Abdul Majid
NIM : 19204090003
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamualaikum warahmatullahi wabaraakaatuh.

Yogyakarta, 7 juli 2021
Pembimbing



Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 197204191997031003

MOTTO

لا إيمان لمن لا أمانة له و لا دين لمن لا عهد له

Tidak sempurna keimanan bagi orang yang tidak amanah, dan tidak sempurna agama seseorang bagi yang tidak memenuhi janji (HR. Ahmad)¹



¹Maktabah Syamilah, Musnad Ahmad bin Hanbal, hadits, No, 12046

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan karya ini kepada :

**Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
(S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.**



ABSTRAK

Tesis ini mengkaji tentang; “Bagaimana peran supervisi kepala sekolah dalam implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat, Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi pada saat supervisi kepala sekolah dalam implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat, dan bagaimana solusi yang diambil dalam mengatasi kendala yang dihadapi pada saat supervisi kepala sekolah dalam implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat?

Jenis penelitian yang dipakai adalah analisis deskriptif, yakni mendeskripsikan hasil temuan peneliti tentang peran supervisi kepala sekolah terhadap implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan dukungan data sekunder lewat literatur dari kepustakaan dan dukungan data primer lewat kegiatan pengamatan, wawancara dan observasi di lapangan sesuai dengan kevalidan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan peran kepala sekolah dalam supervisi adalah bertidak membantu, membina, membimbing, memotivasi, dan menjadi teladan (*uswatun hasanah*) bagi guru, pegawai, dan siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat. Dalam membantu dan membimbing bawahannya setidaknya ada tiga hal yang dilakukan kepala sekolah yaitu melakukan rapat dalam dua bulan sekali, perbaikan sikap keaktifan guru, dan mengawasi pembuatan RPP. Selain itu kepala sekolah juga mengingatkan tentang nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan di sekolah yaitu jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, kerjasama, adil, dan peduli yang disingkat menjadi JTVDKAP. Keteladanan menjadi kunci utama kepala sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat. Kendala utama yang dihadapi kepala sekolah dan para guru dalam implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat adalah terkadang ditemukan siswa yang membandel kemudian belum terbiasanya siswa pada kelas rendah dalam merealisasikan nilai-nilai kerakter. Hal ini disebabkan karena usia mereka yang masih belia dan kurangnya perhatian dari orang tua. Solusi dari kendala yang dihadapi yaitu dengan memberikan contoh teladan yang baik dan menggunakan kontrol berupa buku penghubung. Buku penghubung merupakan catatan aktivitas anak selama disekolah yang harus diketahui orang tua dan sebaliknya catatan orang tua kepada guru terkait aktivitas anaknya di luar sekolah. Jika siswa membandel maka dipanggil orang tuanya menghadap kesekolah melalui wali kelas. Kepala sekolah mendampingi wali kelas dan orang tua siswa dalam memecahkan masalah yang terjadi dengan duduk bersama antara tiga komponen ini, permasalahan yang dihadapi selalu dapat di selesaikan dengan tuntas.

Kata Kunci : Supervisi, Pendidikan Karakter

ABSTRACT

This thesis examines; "How is the implementation of the supervision of the principal in the implementation of character education in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram West, how are the obstacles faced during the supervision of the principal in the implementation of character education in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram West, and how are the solutions taken in overcoming What are the obstacles faced during the supervision of the principal in the implementation of character education at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram bagian barat?.

The type of research used is descriptive analysis, which describes the findings of researchers about the role of principal supervision on the implementation of character education in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat in accordance with the actual situation with secondary data support through literature from the library and primary data support through observation activities. , interviews and field observations in accordance with the validity of the data required in the research.

The results of the study show the role of The principal in supervision is not helping, fostering, guiding, motivating, and being a role model (uswatun hasanah) for teachers, employees, and students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 West Seram. In assisting and guiding his subordinates, there are at least three things that the principal does, namely holding meetings every two months, improving the teacher's active attitude, and supervising the making of lesson plans. In addition, the principal also reminded about character values that must be developed in schools, namely honesty, responsibility, visionary, discipline, cooperation, fairness, and caring which is abbreviated as JTVDKAP. Exemplary is the main key for principals in implementing character values at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 West Seram. The main obstacle faced by principals and teachers in implementing character education at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Barat is that sometimes students are found who are stubborn and then students in low grades are not accustomed to realizing character values. This is due to their young age and lack of attention from their parents. The solution to the problems faced is to provide good examples and use controls in the form of a link book. The connecting book is a record of children's activities during school that must be known to parents and vice versa, parents' notes to teachers regarding their children's activities outside of school. If students are stubborn, their parents are called to face the school through the homeroom teacher. The principal accompanies the homeroom and parents in solving problems that occur by sitting together between these three components, the problems faced can always be solved completely.

Keywords : Supervision, Character Education

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat” dengan lancar, kemudian shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, serta ummatnya yang mengikuti sunnah-sunnahnya.

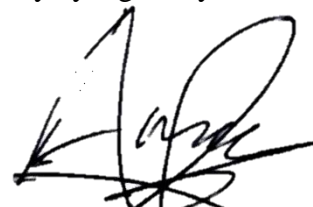
Dalam penulisan tesis ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pengungkapan, penyajian, dan pemilihan kata-kata maupun pembahasan materi tesis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak guna perbaikan tesis ini. Pada kesempatan ini, perkenankan saya menyampaikan ucapan terimakasih disertai penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. beserta staf-stafnya.
2. Dekan Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd beserta seluruh staf-stafnya.
3. Dosen pembimbing tesis Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag yang telah sabar dalam membimbing, mengarahkan, serna memberikan petunjuk dalam penyusunan tesis ini.
4. Dosen Pembimbing akademik Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, dan mengajar penulis selama masa perkuliahan di Prodi MPI S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak/ibu dosen Pascasarjan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat Bapak Agus Irfan Safaat SPd.I beserta jajarannya yang telah dengan ikhlas mengizinkan dan meluangkan waktu untuk memberikan data informasi yang berkenaan dengan tesis ini, dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.
7. Orang tuaku tercinta, Bapak La Jalaludin, dan Ibu Wa Ramlah, serta kedua adikku Hakmi Zikriah, dan Yasir, dan juga seluruh keluarga besarku yang tiada henti memberikan doa dan fasilitas untuk anak tercinta dalam menempuh kuliah di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ungkapan terimakasih untuk rekan-rekan Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam 2019. Tiada kata yang pantas penulis sampaikan kepada semuanya selain ucapan terimakasih yang tekterhingga serta iringan doa. Semoga segala amal baik diterima dan mendapat ganjaran dari Allah SWT.

Yogyakarta, 06 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Abdul Majid, S.Pd
NIM. 19204090003

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metodologi Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Penentuan Subjek.....	10
3. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	10
4. Metode Pengumpulan Data.....	11
5. Uji Keabsahan Data	13
6. Teknik Analisis Data	14
BAB II KERANGKA TEORI	19
A. Supervisi Kepala Sekolah	19
1. Pengertian supervisi kepala sekolah	19
2. Fungsi Dan Peran Supervisi.....	22
3. Karakteristik supervisi.....	30
4. Faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya supervisi.....	31

5. Fungsi kepala sekolah sebagai supervisor	32
6. Tipe-tipe supervisi.....	33
7. Teknik-teknik Supervisi	36
B. Pendidikan Karakter.....	37
1. Pengertian Pendidikan Karakter	37
2. Tujuan Pendidikan Karakter	40
3. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter	41
4. Tahapan Pembentukan Karakter	43
5. Strategi Pendidikan Karakter di Sekolah	45
C. Kerangka Berpikir.....	49
BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2	
SERAM BAGIAN BARAT	56
A. Letak Geografis.....	56
B. Sejarah dan Perkembangan Madrasah	57
C. Visi Dan Misi.....	58
D. Struktur Organisasi	60
E. Keadaan Guru	61
F. Keadaan Karyawan	63
G. Keadaan Siswa	65
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	66
BAB IV PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM	
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH	
IBTIDAIYAH NEGERI 2 SERAM BAGIAN BARAT	71
A. Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Karakter .	71
B. Kendala-Kendala yang Dihadapi Pada Saat Supervisi Kepala Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Karakter.....	91
C. Solusi Yang Digunakan dalam Mengatasi Kendala yang Dihadapi Pada Saat Supervisi Kepala Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Karakter	93
1. Solusi terhadap kendala siswa yang masih dibawah umur	93
2. Solusi terhadap kendala siswa dalam implementasi pendidikan karakter (JTVDKAP).....	94
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan	103

B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Guru Kemenag	61
Tabel 2	Data Guru Dinas	62
Tabel 3	Data Guru Honor.....	62
Tabel 4	Data karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat	63
Tabel 5	Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat	65
Tabel 6	Keadaan Sarana Dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tahap Pembentukan Karakter.....	44
Gambar 2 Peta Konsep	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebenarnya sudah dimulai sejak adanya makhluk yang bernama manusia, yang berarti bahwa pendidikan itu berkembang dan berproses bersama-sama dengan proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia itu sendiri. Itulah sebabnya maka pendidikan itu selalu mengalami perkembangan dan pembaharuan dari masa ke masa, baik dalam bentuk, isi, maupun caranya, yang dilaksanakan dalam lembaga formal, non formal maupun informal sesuai dengan keadaan dan kebutuhan dari manusia dalam kehidupan.²

Sejalan dengan proses perkembangan pendidikan tersebut, maka pendidikan resmi di Indonesia sudah sepatutnya juga mengalami perkembangan khususnya yang berkaitan dengan supervisi ataupun kepengawasan pendidikan. Pengawasan tersebut tidak bisa diharapkan berjalan mudah dengan sendirinya sesuai dengan rencana serta tujuan yang sudah diresmikan apabila tidak diawasi. Karena terkadang aktivitas apapun yang dikerjakan oleh seorang atau kelompok, seringkali kurang dapat memenuhi harapan atau jauh dari tujuan yang diinginkan dikarenakan tidak adanya pengawasan.

² Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 93

Dalam implementasi peran supervisi, tentunya berkaitan erat dengan kondisi dan kehidupan masyarakat baik didalam maupun diluar lingkungan sekolah, hal tersebut dikarenakan yang menjadi objek dalam peran supervisi adalah manusia yang notabene merupakan makhluk individu serta makhluk sosial. Selaku makhluk sosial, manusia berhubungan dengan manusia yang lain, dari interaksi seperti itu bisa terwujud pola hidup, kepribadian serta sifat pada seorang, karena perkataan serta aksi seorang akan mempengaruhi sikap orang lain serta melahirkan karakter pada diri seseorang, hal itu disebabkan karena adanya budaya dan kebiasaan masyarakat sehingga membentuk nilai-nilai karakter yang merupakan inti dari sesuatu proses pendidikan.³ Pendidikan karakter merupakan suatu proses transformasi nilai-nilai kehidupan agar dapat ditumbuh-kembangkan dalam karakter seorang sehingga menjadi satu dalam perilaku orang itu.⁴ Ada tiga ide pikiran penting yaitu: proses transportasi nilai-nilai, ditumbuh-kembangkan dalam kepribadian dan menjadi satu dalam perilaku.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter tentunya diorientasikan kepada bagaimana: pertama, siswa memahami materi dan nilainya (*knowledge*). Kedua, melihat apa yang dapat dikerjakan setelah mendapat materi dan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut (*skill*). Ketiga, dilanjutkan dengan apa yang dirasakan oleh siswa setelah mempelajari materi dan nilai-nilai pendidikan karakter (*attitude*). Keempat, apa yang

³Sri Wahyuni dan Abd Syukur Ibrahim. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*. (Bandung: PT. Refika Aditama. 2017), hlm.2

⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Prefektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.11

mereka lakukan setelah mendapat materi dan nilai-nilai pendidikan karakter (*action*). Namun secara umum para guru biasanya mengajarkan materi dan nilai-nilai karakter hanya pada tataran knowledge saja, walaupun ada pula yang melaksanakan hingga tahap attitude.⁵

Kegiatan supervisi tentu mengintegrasikan pendidikan karakter pada suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, Sehingga supervisor bertugas untuk memberikan pelayanan dengan cara membantu, membina, membimbing, melayani, dan memotivasi guru agar menjadi tenaga yang profesional dalam menjalankan tugasnya untuk mengembangkan sekolah. Sementara pendidikan karakter adalah hasil akhir dari pelaksanaan supervisi.

Dalam hal ini, guru berpartisipasi dalam mencetak siswa berkarakter unggul yang nantinya akan berperan dalam lingkungan masyarakat, karena partisipasi guru pada masa-masa globalisasi seperti ini sangat dibutuhkan. Sehingga dari bimbingan guru, siswa bisa menjadi manusia yang berkarakter, kompetitif, berkualitas, dan produktif sebagai kebanggaan bangsa dan negara dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan berat saat ini dan di masa yang akan datang.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MIN waimital pada bulan April 2021 dapat dilihat bahwa sekolah tersebut mempunyai potensi yang besar untuk tumbuh menjadi sekolah yang unggul dan dapat diakui kredibilitasnya. Hal ini dapat terlihat dari peran supervisi kepala

⁵Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prastyu. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. (Yogyakarta: Ar-ruzz Media 2012). hlm. 134-135

sekolah dalam implementasi pendidikan karakter, letak sekolah yang strategis sehingga dapat tercipta suasana belajar mengajar yang kondusif dan nyaman, serta pemantauan berkelanjutan peserta didik oleh guru. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar hal tersebut dapat dicapai yaitu dengan sekolah mempunyai pemimpin yang mampu membawa perubahan terhadap kinerja sekolah melalui supervisi pendidikan.

Oleh karena itu dari gambaran diatas mengenai supervisi pada intinya kepala sekolah bertugas mengontrol segala aktivitas guru dan para pegawai agar dapat terwujud situasi belajar mengajar yang kondusif di sekolah dan dapat memberikan jalan keluar yang berkaitan dengan kendala yang dihadapi di sekolah oleh para guru dan pegawai dalam implemetasi pendidikan karakter.

Dilihat dari keadaan para pendidik yang begitu antusias dengan supervisi yang selalu dilakukan kepala sekolah kepada guru-gurunya dan pentingnya pendidikan karakter di tanamkan sejak dini, maka peneliti tertarik mengangkat topik kajian dalam tesis ini yaitu: **Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat**

B. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian yang berkaitan dengan peran supervisi kepala sekolah dalam implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Bagaimana peran supervisi kepala sekolah dalam implementasi

pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat?

2. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi pada saat supervisi kepala sekolah dalam implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat?
3. Bagaimana solusi yang diambil dalam mengatasi kendala yang dihadapi pada saat supervisi kepala sekolah dalam implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat?.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ditemukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran supervisi kepala sekolah dalam implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pada saat supervisi kepala sekolah dalam implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat.
3. Untuk mengetahui solusi yang digunakan dalam mengatasi kendala yang dihadapi pada saat supervisi kepala sekolah dalam implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat.

Adapun kegunaan dari penelitian baik secara teoritis maupun praktis diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dari penelitian ini bisa menambah wawasan akademik, terkhusus bagi masyarakat dalam ruang lingkup akademisi, minimal sebagai bahan informasi dan tambahan inspirasi bagi peneliti yang mengambil pembahasan ini baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang seiring dengan pengembangan kegiatan pendidikan khususnya pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap implementasi pendidikan karakter di lembaga pendidikan.

2. Manfaat praktis

Dengan penelitian ini diharapkan akan bermanfaat pada :

- a. Kepala Sekolah, sebagai informasi tambahan akan pentingnya peran kepala sekolah dalam menjalankan fungsi supervisi,
- b. Guru, sebagai tambahan informasi kepada para guru mengenai peran apa saja yang harus dilakukan dalam implementasi pendidikan karakter, bagaimana ia mengemas, mengelola, dan melaksanakannya sehingga terwujud kinerja guru yang optimal.
- c. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan penunjang dalam pengembangan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut.

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa kajian pustaka yang menyoroti peran supervisi kepala sekolah dalam implementasi pendidikan karakter, diantaranya yang dilakukan oleh, *Pertama* : penelitian yang dilakukan oleh Andi Purwa

Nugaraha dan T. Gurat dengan judul “*Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Dan Karakter Siswa*”⁶ Isi pada penelitian ini menggambarkan langkah kepala sekolah sebagai seseorang yang menjalankan supervisi (superviso) perlu mampu mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program peningkatan kapasitas staf seperti mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berjalan (*classroom observation*), eksperimentasi kelas (*class experiment*), guru mengunjungi guru lain saat pembelajaran berlangsung (*class intervisitation*), kepala sekolah melakukan komunikasi pribadi dengan guru (*individual conferency*), seleksi materi pembelajaran (*selected of materials for teaching*), dan evaluasi diri (*self evaluation*). Karena guru yang professional sangat dibutuhkan disetiap sekolah untuk melahirkan anak didik yang kompeten, berprestasi serta berkarakter.

Adapun perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah objek penelitiannya bukan hanya pada peran kepala sekolah sebagai seorang supervisor yang mengawasi dan memantau setiap kinerja yang dilakukan oleh para guru, namun juga pada hasil penerapan supervisi tersebut pada diri siswa apakah penanaman nilai-nilai karakter dalam diri siswa itu berhasil ataukah tidak, dan bagaimana solusi yang diambil oleh kepala sekolah dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan

⁶ Andi urwa Nugaraha dan T. Gurat, ‘Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISSN : 2477?5673 Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Subang Volume I Nomor 2, Juli 2016’, Tjyybjb.Ac.Cn, 3.2252 (2019), 58–66

peran supervisi kepala sekolah dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah yang dipimpinnya.

Kedua : Penelitian yang dilakukan oleh Hengki Wijaya dengan judul “*Peran Kepala Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah*”⁷ Pada penelitian ini fokus penelitian hampir sama dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu mengenai peran kepala sekolah dalam pengembangan karakter namun terdapat perbedaan yang cukup spesifik dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dalam penelitian ini fokus penelitian yang dikaji mengacu pada kebijakan presiden tentang penguatan pendidikan karakter di berbagai instansi, adapun pendekatan teori yang digunakan mengacu kepada teori yang dikemukakan oleh Lickona (1991) yaitu (1) pengetahuan moral, (2) rasa moralitas, (3) tindakan moral. Sementara fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah mengacu pada teori tentang 18 nilai-nilai karakter yang telah dirumuskan oleh kementerian pendidikan nasional dengan mengkorelasikannya pada nilai-nilai keislaman yang menjadi tujuan dari sistem pendidikan untuk melahirkan karakter yg bermutu.

Ketiga : Penelitian yang dilakukan oleh M. Salam dengan judul “*Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*”⁸ Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan

⁷ Hengki Wijaya, ‘Peran Kepala Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah’, ResearchGate, June, 2018, 1–7

⁸ M Salam, ‘Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2.2 (2017), 329–45.

bahwa kepala sekolah menjalankan perannya sebagai *leader*, *manager*, dan sebagai *supervisor*, yang dalam hal ini terlihat dari sikap kepala sekolah sebagai leader yaitu ramah, bertanggung jawab, mendidik, dan merangkul seluruh warga sekolahnya. Adapun sebagai manager kepala sekolah memiliki beberapa strategi dan strategi korespondensi kepala sekolah melibatkan semua anggota sekolah dan orang tua. Selanjutnya sebagai supervisor kepala sekolah langsung terjun ke lapangan, mendampingi guru melalui program S.I.G dan melakukan evaluasi di setiap akhir semester. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah lebih menitikberatkan kepada hasil implementasi pendidikan karakter terhadap para siswa dari supervisi yang dilaksanakan apakah terwujud atau tidak, sementara penelitian di atas lebih menitikberatkan pada hasil kepemimpinan kepala sekolah. Kemudian dari lokasi penelitian, dimana penelitian tersebut berlokasi di Jambi yang berada di daerah sumatera, sedangkan fokus penelitian peneliti daerah Maluku yang pasti dari segi sosial, budaya serta ekonomi sudah berbeda sehingga akan menghasilkan output penelitian yang berbeda pula.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) atau disebut juga sebagai penelitian empiris. Penelitian ini dilakukan secara intensif terperinci dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajari sebagai suatu kasus dengan maksud dan

mencari kajian data empirik yang ditemukan dilapangan yang kemudian dianalisis secara deskriptif dengan rujukan bahan pustaka.⁹

Sementara pendekatan yang dipakai adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data tersebut berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

2. Penentuan Subjek

Subjek penelitian atau sumber data dalam penelitian ini adalah orang, benda, atau hal-hal lain yang dijadikan sumber penelitian. teknik yang peneliti gunakan yaitu memilih sampel dengan tujuan tertentu yang disebut dengan *purposive sampling* dan menggunakan teknik seleksi informan untuk memperoleh beberapa individu yang potensial dan bersedia diwawancarai dengan cara menemukan seseorang atau beberapa orang terlebih dahulu yang disebut dengan *snowball sampling*. Subjek penelitian dalam tes ini adalah kepala sekolah, para guru dan para siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat.

3. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat, sedangkan waktu penelitiannya pada bulan April hingga Mei 2021.

⁹ Afif Nur Asafu *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Mafatihul Huda Jagasima Klirong Kebumen*, Tesis (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga 2018), hlm. 37

4. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data merupakan cara-cara yang dipakai peneliti agar memperoleh data akurat yang terjadi atau terdapat pada subjek yang akan diteliti atau sumber data. Ada beberapa cara dalam metode pengumpulan data yaitu:

a. Metode observasi atau pengamatan

Metode observasi atau yang biasa disebut pengamatan merupakan teknik memperoleh data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek penelitian.¹⁰ Proses ini didapatkan dengan cara menghimpun objek data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis tentang fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat agar penulis bisa mengetahui Peran supervisi kepala sekolah dalam implementasi pendidikan karakter. Pada saat proses observasi ini dilakukan, maka ada beberapa data yang dibutuhkan peneliti diantaranya interaksi yang ada di sekolah, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana prasarana, proses belajar mengajar, dan juga program-program sekolah yang bertujuan untuk menjalankan supervisi kepala sekolah.

b. Teknik wawancara

Wawancara digunakan sebagai salah satu metode dalam pengumpulan data ketika peneliti hendak melakukan studi

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal.226

pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga ketika peneliti ingin mengetahui dan memahami hal-hal dari responden secara lebih mendalam.¹¹ Teknik wawancara pada penelitian ini merupakan percakapan yang mempunyai maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai dalam memberi jawaban atas pertanyaan itu. Dari proses wawancara itu maka akan didapatkan data mengenai peran supervisi kepala sekolah, cara kepala sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinan, kinerja guru, proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, dan cara-cara maupun kegiatan apa saja yang diambil oleh kepala sekolah dan guru dalam rangka implementasi pendidikan karakter kepada siswa.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data yang dipakai dalam metodologi penelitian sosial agar dapat menelusuri data secara historis. Sebagian besar data yang diperoleh berupa surat catatan harian, kenang-kenangan dan laporan.¹² Dalam penelitian ini, dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan mengambil dari dokumen yang sudah ada. Metode ini digunakan agar dapat memperoleh data yang berkaitan dengan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 18, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 194

¹² Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Public relations kuantitatif dan kualitatif*, Cet. 2 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 61

sejarah terbentuknya lembaga, struktur organisasi, kondisi guru, karyawan, siswa, dan sarana prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam metode penelitian kualitatif, instrumen yang paling utama adalah manusia. Karena yang diperiksa dalam hal ini adalah keabsahan data itu sendiri. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini maka teknik yang dipakai menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan cara memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Untuk keperluan pengecekan maupun perbandingan terhadap data itu, teknik triangulasi yang sering digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹³ Sugiyono membagi triangulasi menjadi empat macam yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan memeriksa kembali ukuran kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui alat dan waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif, adapun untuk mencapai suatu kepercayaan itu maka langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data kata-kata pada wawancara.
- b. Membandingkan kata-kata yang diucapkan orang di depan umum dengan perkataannya secara pribadi.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 20. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). hal. 330

- c. Membandingkan kata-kata yang diucapkan orang mengenai situasi penelitian dengan perkataanya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan perolehan hasil wawancara dengan isi dokumen tertentu yang berkaitan. Maka setelah penulis selesai melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian data dari penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis mengenai transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang didapatkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut sehingga dapat dideskripsikan semua kepada orang lain.¹⁴ Menganalisis data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku.

Dalam hal ini ada upaya-upaya untuk mendeskripsikan, mencatat analisis, dan menjelaskan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau ada.¹⁵ sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis deskriptif, sebagaimana yang dikembangkan oleh

¹⁴ Syamsudin dan Vismala, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 110

¹⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Ed. 1. Cet.10, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), hal.26

miles dan suberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁶

a. Data reduksi (*data reduction*)

Reduksi data adalah salah satu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan data verifikasi. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci seperti telah dikemukakan, makin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Dengan kata lain, reduksi data yaitu proses pemilahan atau pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan data-data yang diperoleh selama peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data di sini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data tersebut, data terorganisasikan, kesan dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 18 (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.334

data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara untuk memeriksa keabsahan data secara baik dan benar dengan menggunakan hal-hal lain di luar data itu sendiri untuk keperluan dalam pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Denzin mengklasifikasikan triangulasi menjadi empat macam yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini, dari empat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya memakai teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber maksudnya adalah membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui alat dan waktu yang berbeda pada penelitian kualitatif. Pada teknik triangulasi, yang peneliti gunakan yaitu wawancara dengan kepala sekolah, sekertaris, dan para guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat, hasil tersebutlah yang peneliti pakai untuk membandingkan hasil data yang diperoleh dari wawancara pengamatan dan dokumen-dokumen yang sudah dikumpulkan dan diperiksa.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab I adalah latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian.

Bab II adalah kerangka teori yang terdiri dari a). supervisi kepala sekolah yang meliputi pengertian supervisi kepala sekolah, fungsi dan peran supervisi, karakteristik supervisi, faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya supervisi, fungsi kepala sekolah sebagai supervisor, tipe-tipe supervise, teknik-teknik supervisi. b). pendidikan karakter yang meliputi, pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, ruang lingkup pendidikan karakter, tahapan pembentukan karakter, strategi pendidikan karakter di sekolah. dan c). kerangka berpikir.

Bab III adalah gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat yang terdiri dari letak geografis, sejarah dan perkembangan sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan keadaan, siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat, dan keadaan sarana dan prasarana.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat, kendala-kendala yang dihadapi pada saat supervisi kepala sekolah dalam implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat, dan solusi yang digunakan dalam mengatasi kendala yang

dihadapi pada saat supervisi kepala sekolah dalam implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat, serta pembahasan tentang nilai-nilai karakter yang diimplementasikan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan uraian-uraian sebelumnya maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Peran kepala sekolah dalam supervisi adalah bertindak membantu, membina, membimbing, memotivasi, dan menjadi teladan (*uswatun hasanah*) bagi guru, pegawai, dan siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat. Peran yang dilakukan kepala sekolah dalam membantu dan membimbing bawahannya adalah berupa melakukan rapat evaluasi yang dilakukan dalam dua bulan sekali, perbaikan sikap keaktifan guru, dan mengawasi pembuatan RPP. Selain itu kepala sekolah juga mengingatkan tentang nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan di sekolah yaitu jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, kerjasama, adil, dan peduli yang disingkat menjadi JTVDKAP. Keteladanan menjadi kunci utama kepala sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat.

1. Kendala utama yang dihadapi kepala sekolah dalam implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Seram Bagian Barat adalah terkadang ditemukan siswa yang membandel, kemudian belum terbiasanya siswa pada kelas rendah dalam merealisasikan nilai-nilai karakter. Hal ini disebabkan karena usia mereka yang masih belia kurangnya perhatian dari orang tua.

2. Solusi dari kendala yang dihadapi terbagi menjadi dua, yaitu :
 - a. Secara langsung, yaitu dengan menggunakan kontrol berupa buku penghubung. Buku penghubung merupakan catatan aktivitas anak selama disekolah yang harus diketahui orang tua dan sebaliknya catatan orang tua kepada guru terkait aktivitas anaknya di luar sekolah. Jika siswa membandel maka dipanggil orang tuanya menghadap kesekolah melalui wali kelas. Kepala sekolah mendampingi wali kelas dan orang tua siswa dalam memecahkan masalah yang terjadi. Dengan duduk bersama antara tiga komponen ini, permasalahan yang dihadapi selalu dapat di selesaikan dengan tuntas.
 - b. Secara tidak langsung, yaitu dengan memberikan teladan dan contoh yang baik kepada para siswa khususnya siswa kelas satu atau yang masih belia yang belum bisa ditanamkan nilai-nilai karakter kepada mereka, sehingga dengan adanya teladan dan contoh yang baik dari kepala sekolah dan guru maka secara otomatis mereka akan meniru dan mempraktekkan nilai-nilai karakter yang dicontohkan tersebut.

B. Saran

Adapun saran-saran yang berkenaan dengan tesis ini meliputi :

1. Peran supervisi hendaknya lebih ditingkatkan. Pelaksanaannya dilakukan secara rutin dan kontinyu dan diusahakan agar setiap guru mendapat supervisi sehingga semua guru dapat mengetahui kekurangan dan melakukan perbaikan kinerja dan profesionalismenya.

2. Guru hendaknya menyadari arti penting supervisi dan tidak memandang supervisi sebagai kegiatan yang sekadar mencari kesalahan guru. Kondisi tersebut akan membuat guru dapat mendukung kegiatan supervisi secara penuh sehingga tujuan akhir supervisi dapat tercapai.
3. Implementasi nilai pendidikan karakter dalam supervisi dipandang sangat penting. Inti dari supervisor adalah memberikan pelayanan dan memotivasi kepada guru sementara pendidikan karakter merupakan sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkan dalam kepribadian siswa sehingga menjadi satu dalam perilaku siswa kearah yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Admidjo, W. 2002. *Kepemimpinan Kelapa Sekolah*, Jakarta: Media Pustaka.
- Agus Wibowo, 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Andi Urwa Nugaraha dan T. Gurat, 'Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISSN : 2477?5673 Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Subang Volume I Nomor 2, Juli 2016', *Tjyybjb.Ac.Cn*, 3.2252 (2019), 58–66
- Asafu, A.N. 2018. *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Mafatihul Huda Jagasima Klirong Kebumen*, Tesis (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga 2018)
- Asanni, JM. 2011. *Buku panduan internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yokyakarta : Diva Press.
- Barnawi, dan Arifin. M. 2012. *Strategi dan Kebijakan Pendidikan Karakter*, Yokyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Calam, Ahmad, and Amnah Qurniati, 'Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Sainetik*, 15.1 (2016), 53–68
- Direktorat Ketenagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010*.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. (Jakarta ; Dirjen Kelembagaan Pendidikan Agama Islam Depag RI.
- Djamaluddin, dan Abdullah. A. 2012. *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Fitri, A.Z. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Hanbal, Ahmad bin. *Musnad Ahmad bin Hanbal* (CD Program al-Maktabah alSyamilah).
- Majid, A dan Dian. A. 2011. *Pendidikan Karakter Prefektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, LJ. 2017. *Metode Peneltian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin. 2008. Paradigma Pendidikan Islam, Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Mulyasa, E. 2013. Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan KBK, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Megawangi, R. 2009. Pendidikan Karakter Solisi yang tepat untuk Membangun Bangsa. Jakarta: BPMGAS.
- Ninik Pujayanti. N. 2006 Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Pengembangan Staf dan Kurikulum, Tesis (Semarang: PPS UNNES)
- Narwanti, Sri. 2011. Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran. Yogyakarta: Familia.
- Purwanto, M.N. 2017, Administrasi dan Supervisi Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M.N. dan Piet. AS. 2000. Konsep Dasar & Tekhnik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahertian, PA. 2010. Konsep Dasar & Tekhnik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahlan, A dan Angga. TP. 2012. Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Salam, M, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar', *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2.2 (2017), 329–45
- Wahyuni, S dan Ibrahim AS. 2017. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sudjana, N. 2016. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Syah, M. 2017. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyu. 2011. Masalah dan Usaha Membangun Karakter Bangsa, *Jurnal Komunitas*, edisi Pendidikan Karakter Perspektif Sosial Budaya, Vol 3, no. 2.
- Wijaya, Hengki, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah', *ResearchGate*, June, 2018, 1–7

Wiyani, NA. 2012. Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Zuhairini, dkk. 2010. Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara.

